



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PER INFORMAN

NO	INFORMAN	PERTANYAAN WAWANCARA	KODE
1	Kepala Bidang Anak DPPPA	<ul style="list-style-type: none"> - Selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemic? - faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kekerasan pada anak dimasa pandemi covid-19? - dampak apakah yang terjadi kepada anak? - apakah ada upaya/kegiatan dari DPPPA dalam menanggulangi hal tersebut? 	<p style="text-align: center;">4.1</p> <p style="text-align: center;">R M 2</p> <p style="text-align: center;">R M 1</p>
2	Kepala Bidang Layanan Pengaduan Korban Kekerasan pada Perempuan dan Anak DPPPA	<ul style="list-style-type: none"> - Selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemic? - faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kekerasan pada anak dimasa pandemi covid-19? - dampak apakah yang terjadi kepada anak? - apakah ada upaya/kegiatan dari DPPPA dalam menanggulangi hal tersebut? - bila ada kasus kekerasan yang diterima apakah dari pihak DPPPA melakukan kunjungan pada korban? 	<p style="text-align: center;">4.1</p> <p style="text-align: center;">R M 2</p> <p style="text-align: center;">R M 1</p>
3	Kepala Bidang UPTD PPA	<ul style="list-style-type: none"> - Selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemic ? - mengenai korban dan pelaku. Apakah ada tindakan yang dilakukan yang dilakukan pihak UPTD? 	<p style="text-align: center;">4.1</p> <p style="text-align: center;">R M 2</p>

		- apakah saya diberikan fasilitas untuk bertemu atau melakukan observasi dengan korban dan pelaku?	
4	Kepala Bidang kasus penganiayaan anak Sat Reskrim Polres Kota Kendari	- Mengenai korban dan pelaku kasus kekerasan terhadap anak apakah saya bisa bertemu atau melakukan observasi kepada mereka?	



DATA OBSERVASI

NO	OBJEK	TANGGAL			KET
1	Data anak korban kekerasan	02 Feb 2022	15 Juli 2022	22 Juli 2022	Sudah
2	Layanan Pengaduan Korban Kekerasan pada Perempuan dan Anak DPPPA	29 Juli 2022	15 Agust 2022	05 Sept 2022	Sudah
3	Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak	13 Sept 2022	19 Sept 2022	28 Sept 2022	Sudah
4	Kondisi social	30 Sept 2022	04 Okt 2022	10 Okt 2022	Sudah

DATA DOKUMEN

NO	NAMA DOKUMEN	JENIS	KODE
1	Data pelayanan kasus kekerasan perempuan dan anak di DPPPA Kota Kendari tahun 2019	Data Kasus	4.1
2	Data pelayanan kasus kekerasan perempuan dan anak di DPPPA Kota Kendari tahun 2020	Data Kasus	4.1
3	Data pelayanan kasus kekerasan perempuan dan anak di DPPPA Kota Kendari tahun 2021	Data Kasus	4.1

TABEL CODING

Sumber : Wawancara dengan Kepala Bidang Anak DPPP
Informan I : Fitriani Sinapoy
Periode Wawancara : 22 Juli 2022

TRANSKIP	OPEN CODING
	Kode
<p><i>Pertanyaan : selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemi ?</i></p> <p>Untuk di katakan stabil tidak bisa kita katakan stabil atau tidak. Terus apakah kekerasan di sebabkan karena covid-19 ini itu juga tidak bisa kita pastikan karena angka kekerasan tidak melihat dari situ. Dimasa pandemi Covid-19 kasus tersebut terbilang meningkat, melihat adanya perbedaan antara tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang Awal pandemi masuk di kota kendari pada akhir tahun 2019, pada tahun tersebut jumlah kasus kekerasan di kota kendari yaitu sebanyak 22 kasus. Kemudian pada tahun 2020 sebanyak 17 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 25 kasus.</p>	4.1
<p><i>Pertanyaan : faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kekerasan pada anak dimasa pandemi covid-19</i></p> <p>Faktor penyebab terjadinya kekerasan pada anak itu beragam karena faktor pendidikan, lingkungan, juga pola asuh yang salah.</p>	R M 2 F B , C, D
<p><i>Pertanyaan : dampak apakah yang terjadi kepada anak ?</i></p> <p>Dampak yang terjadi banyak tapi yang paling sering itu dampak psikologisnya terganggu, kesehatan juga terganggu.</p>	4.1
<p><i>Pertanyaan : apakah ada upaya/kegiatan dari DPPP dalam menanggulangi hal tersebut?</i></p> <p>Kita melakukan kegiatan ada 2 . Pertama, kegiatan pencegahan. Kedua, kegiatan penanganan untuk pencegahan banyak yang kita lakukan melalui sosialisasi anti kekerasan kampanye anti kekerasan</p>	

sosialisasi tentang perdagangan orang. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat teredukasi, terus kepada masyarakat kita lebih masuk keranah mereka. Kemudian mereka bisa tau ternyata DPPPA ternyata sudah melakukan tindakan tersebut. Disamping itu juga kita memberikan fasilitas. Kalau kegiatan penanganan kasus itu sekarang sudah terbentuk UPTD jadi kalau ada kasus yang terjadi mereka bisa langsung kesana dan disana kita bisa langsung memberikan bantuan layanan ada 2 kita berikan bantuan psikosial dengan bantuan hukum. Ketikan bantuan-bantuan itu ada traumanya mereka kita kasih bantuan secara psikologis terus kalau kasusnya merana kearah hukum mereka membutuhka layanan hukum kita kasih bantuan hukum ada LBH akan membantu mereka sampai proses pengadilan.

R M 1.
U A
U B

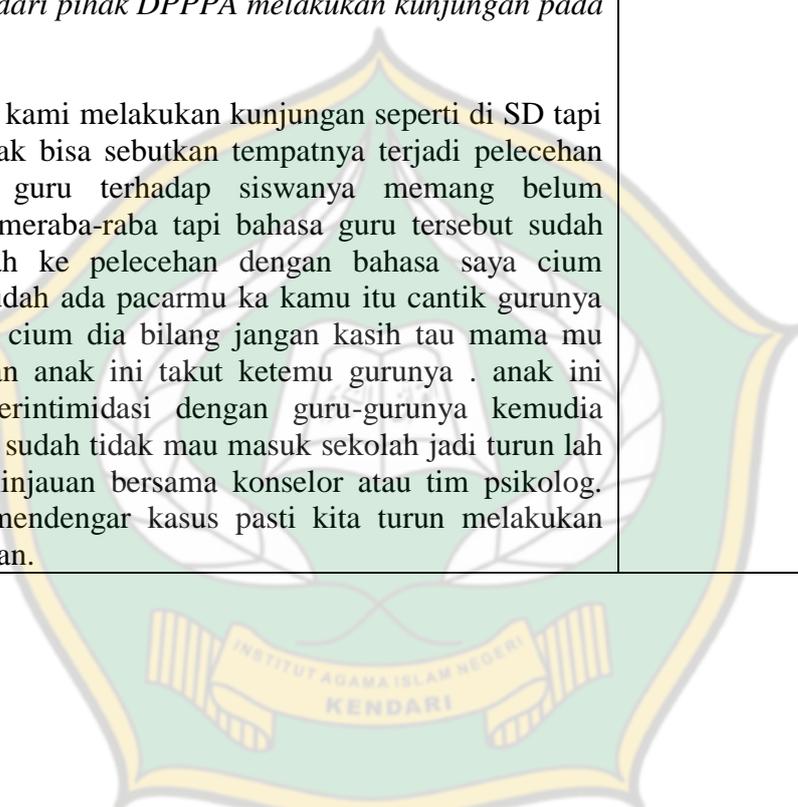


TABEL CODING

Sumber : Wawancara dengan Kepala Bidang Layanan Pengaduan Korban Kekerasan pada Perempuan dan Anak DPPPA
Informan II : Yuri Amni Yumna S.Pd M.Pd
Periode Wawancara : 05 September 2022

TRANSKIP	OPEN CODING
	Kode
<p><i>Pertanyaan : selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemi ?</i></p> <p>Kalau bicara kekerasan pada anak itu banyak jenis dan tipenya yang masuk di UPTD setiap kasus yang masuk . jadi kalau di bidang layanan kita lebih mengarah ke pendampingan. Jadi berdasarkan kasus yang masuk disana kita lihat selama pandemi ini yang meningkat itu apa . sampai bulan ini itu saya katakan tadi beragam artinya biasanya persentasenya itu nanti di akhir tahun . karena tidak bisa kita pastikan karena kasus nya masuk-masuk terus.</p>	4.1
<p><i>Pertanyaan : faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kekerasan pada anak dimasa pandemi covid-19</i></p> <p>Lingkup pendidikan yah dia banyak modelnya kekerasan bisa bullying bisa pelecehan oleh guru terhadap siswanya bisa juga persoalan KDRT sehingga berdampak kepada anak jadi kalau kita melihat keseluruhan dari kekerasan dalam keluarga faktor-faktor yang mempengaruhi itu bisa ekonomi . faktor pemicu utama terjadinya kekerasan pada anak di masa pandemi Covid-19 adalah ekonomi. Dampak covid-19 ini sangat dirasakan oleh orang tua yang di PHK jadi stres dan tidak terbiasa dengan kondisi tersebut akibatnya anak yang menjadi sasaran kekerasan.</p>	R M 2 F A, B
<p><i>Pertanyaan : dampak apakah yang terjadi kepada anak ?</i></p> <p>Biasanya kalau psikis biasanya anak itu sudah tidak mau melakukan aktivitas yang biasa mereka lakukan kalau dia pelecehan otomatis pasti takut . disinilah peran kita melihat korban jadi kita penjangkauan</p>	

<p>kepada korban kita datangkan psikolog untuk kembali bisa beraktivitas seperti biasanya.</p>	
<p><i>Pertanyaan : apakah ada upaya/kegiatan dari DPPPA dalam menanggulangi hal tersebut?</i></p> <p>Pasti ada, jadi setiap kasus yang masuk seperti kasus seksual di lingkup pendidikan jadi harus kita lakukan yaitu sosialisasi, edukasi ke sekolah-sekolah atau kita undang-undang sekolah-sekolah kemudian kita undang penyidik juga.</p>	<p>R M 1. U A</p>
<p><i>Pertanyaan : bila ada kasus kekerasan yang diterima apakah dari pihak DPPPA melakukan kunjungan pada korban?</i></p> <p>Itu pasti kami melakukan kunjungan seperti di SD tapi saya tidak bisa sebutkan tempatnya terjadi pelecehan seksual guru terhadap siswanya memang belum sampai meraba-raba tapi bahasa guru tersebut sudah mengarah ke pelecehan dengan bahasa saya cium kamu sudah ada pacarmu ka kamu itu cantik gurunya ini mau cium dia bilang jangan kasih tau mama mu kemudian anak ini takut ketemu gurunya . anak ini mulai terintimidasi dengan guru-gurunya kemudia anak ini sudah tidak mau masuk sekolah jadi turun lah kita peninjauan bersama konselor atau tim psikolog. Setiap mendengar kasus pasti kita turun melakukan kunjungan.</p>	



TABEL CODING

Sumber : Wawancara dengan Kepala Bidang UPTD PPA
Informan II : Hizal Joisman S.P
Periode Wawancara : 28 September 2022

TRANSKIP	OPEN CODING
	Kode
<p><i>Pertanyaan : selama covid-19 apakah kasus kekerasan pada anak mengalami perbedaan sebelum dan pada saat pandemi ?</i></p> <p>Sebelum pandemi masuk kekerasan terhadap anak (KTA) berjumlah 20 di 2018. Kemudian pada saat pandemi di 2019 itu berjumlah 22 kasus, 2020 sebanyak 17 kasus, 2021 kasus nya berjumlah 25 kasus di rata-ratakan 21,1% , di masa pandemi juga kelihatan mengalami kenaikan angka kekerasan terhadap anak dilihat dari dampak pandemi tersebut .</p>	4.1
<p><i>Pertanyaan : mengenai korban dan pelaku. Apakah ada tindakan yang dilakukan yang dilakukan pihak UPTD?</i></p> <p>Jadi untuk pengaduan yang di terima UPTD ini terkait kasus kekerasan pada anak baik itu kekerasan fisik, psikis, seksual, dll yang kami fasilitasi adalah korban dan juga pelaku tapi dari data memang semua korban. jadi saya jelaskan korban saja, jadi yang kami fasilitasi dikorban interpersi kami adalah memang sesuai dengan kebutuhan korban pada saat kami menerima aduannya mengaksesmen korban kebutuhan korban itulah yang kami fasilitasi. Antara lain apasih kebutuhan korban yang biasanya kami berikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketika korban itu membutuhkan/ menginginkan penyelesaian kasus perkaranya itu ditangani melalui proses hukum sehingga P2DP3A memfasilitasi untuk memberikan pendampingan khusus dengan pendampingan hukum melalui advokat dari UPTD PPA yang statusnya mereka adalah tenaga ahlinya. 2. biasanya anak korban kekerasan itu setelah terjadi tindak kekerasan dari mereka itu menimbulkan traumatik, menimbulkan ketidaknyamanan secara psikis sehingga keinginan mereka untuk diberikan penanganan psikososial dan itu kami akan fasilitasi melalui psikolog yang ada bersama kami sebagai tenaga ahli PPA dikonseling dengan kebutuhan dari korban tersebut. Diberikan konseling psikososial itu sesuai dengan tingat 	R M 2 U A U B

sedang maupun berat gangguan/efek yang mereka rasakan. Dan tenaga psikolog kami itu adalah tenaga psikolog klinis yang memang kapasitas mereka tangani kasus-kasus kekerasan.	
<p><i>Pertanyaan : apakah saya diberikan fasilitas untuk bertemu atau melakukan observasi dengan korban dan pelaku?</i></p> <p>Untuk itu kami tidak memberi ruang kenapa keprivasian korban yang kami tangani memang tidak bisa kita ekspos apalagi berinteraksi langsung jadi yang kita fasilitasi adik-adik cuman data. Kalau berinteraksi langsung kami tidak memfasilitasi . takutnya korban menjadi tidak nyaman.</p>	





Gambar 5.1 dengan Kepala Bidang Anak DP3A
Ibu Fitriani Sinapoy
Pada tanggal 22 Juli 2022



Gambar 5.2 dengan Kepala Bidang Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak
Korban Kekerasan DP3A
Ibu Yuri Amni Yumna S.Pd M.Pd
Pada tanggal 05 September 2022



Gambar 5.4 dengan Staf Polres Kota Kendari
Bapak Arif S.H
Pada Tanggal 10 Oktober 2022



Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA KENDARI**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 8 Telp. (0401) 3131068 Kendari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 641 / 2022

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2).

b. Menimbang : Surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor : 0470/in.23/FS/PP.00.9/08/2022 Tanggal 26 Agustus 2022 Perihal permohonan izin penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

c. Nama : Risky Wahani Safarintan
d. Tempat /Identitas : Desa Kasuwura Indah, Kec. Abuki, Kab. Konawe
e. Untuk : 1) Melakukan Penelitian/ Penyusunan Skripsi dengan judul :

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KEKERASAN PADA ANAK DIMASA PANDEMI COVID-19 (DI KOTA KENDARI)

2). Lokasi penelitian : 1. POLRESTA Kendari
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari
3). Waktu Kegiatan : Agustus – Oktober 2022
4). Bidang Penelitian : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kekerasan Pada Anak
5). Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kepada peneliti diharapkan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan, agama, dan adat istiadat yang berlaku;
2. Tidak melakukan kegiatan lain, selain judul penelitian yang dimaksud;
3. Adakan koordinasi dengan instansi terkait dan aparat kamanan selama pelaksanaan kegiatan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Wali Kota Kendari cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kendari.

Kendari, 29 Agustus 2022


Drs. JUNAIDIN UMAR
Pembina Utama Muda /Gol. IV.c
NIP. 19650610 198903 1 017

Tembusan :

1. Wali Kota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. KAPOLRESTA Kendari di Kendari;
3. Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari di Kendari;
5. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Kendari di Kendari;
6. Yang Bersangkutan Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Dokumen 5.5 Keterangan Penelitian



Gambar 5.6 Sosialisasi Gerakan Peduli Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari

**DATA PELAYANAN KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK DI P2TP2A
KOTA KENDARI TAHUN 2019**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KORBAN ANAK (KTA)	JENIS KASUS							JUMLAH KORBAN PEREMPUAN (KTP)	JENIS KASUS						
			FIK	PKS	SEKSUAL	EXPLOITASI	PELAKSANAAN	TIPD	LAINNYA		FIK	PKS	SEKSUAL	EXPLOITASI	PELAKSANAAN	TIPD	LAINNYA
1	Mandonga	0															
2	Baruga	2	1		1												
3	Puwatu	1	1														
4	Kadia	2			1		1		3	1	1					2	
5	Wua-Wua	1			1					2	2						
6	Poasia	4	3		1			1	1	1	1			1			
7	Abeli	3			3												
8	Kambu	0															
9	Kendari	2			2												
10	Kendari Barat	6			5		1		1							1	
11	Nambo	0															
JUMLAH		21	5	0	14	0	2	0	1	7	4	2	0	0	1	0	

Sumber Data : P2TP2A Kota Kendari Tahun 2019

Gambar 5.7 Data Pelayanan Kasus Kekerasan Perempuan Dan Anak Di P2tp2a Kota Kendari Tahun 2019

**DATA PELAYANAN KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DPPPA
KOTA KENDARI TAHUN 2020**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KORBAN ANAK (KTA)	PELAYANAN KASUS ANAK						JUMLAH KORBAN PEREMPUAN (KTP)	PELAYANAN KASUS DEWASA					
			FIK	PKS	SEKSUAL	EXPLOITASI	PELAKSANAAN	LAINNYA		FIK	PKS	SEKSUAL	EXPLOITASI	PELAKSANAAN	LAINNYA
1	Mandonga	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Baruga	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puwatu	4	2	0	3	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0
4	Kadia	2	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
5	Wua-Wua	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Poasia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nambo	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0
8	Abeli	3	2	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0
9	Kambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kendari	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kendari Barat	2	0	0	2	0	0	0	8	5	3	0	0	1	0
JUMLAH		17	9	1	9	0	0	0	8	5	3	0	0	1	0

Sumber Data : DPPPA Kota Kendari Tahun 2020

Gambar 5.8 Data Pelayanan Kasus Kekerasan Perempuan Dan Anak Di P2tp2a Kota Kendari Tahun 2020

DATA PELAYANAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK
DI UPTD-PPA KOTA KENDARI TAHUN 2021

NO.	KECAMATAN (TEMPAT KEJADIAN)	JUMLAH KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN (KTP)	BENTUK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN						JUMLAH KORBAN KEKERASAN TERHADAP ANAK (KTA)	BENTUK KEKERASAN TERHADAP ANAK					
			FISIK	PSIKIS	SEKSUAL	PERILAKUAN	PSYCHOLOGIS	LAINNYA		FISIK	PSIKIS	SEKSUAL	PERILAKUAN	PSYCHOLOGIS	LAINNYA
1	MANDONGA	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
2	BARUGA	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	2	1	0	1
3	PUUWATU	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	1	0	0	1
4	KADIA	2	1	0	1	0	0	0	5	3	0	1	0	0	1
5	WUA-WUA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
6	POASIA	2	1	0	0	0	0	1	3	0	1	2	0	0	0
7	NAMBO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
8	ABELI	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1
9	KAMBU	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
10	KENDARI	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
11	KENDARI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0
JUMLAH		6	3	0	2	0	0	1	25	5	2	13	1	0	4

(Data Januari-Desember UPTD PPA DP3A Kota Kendari Tahun 2021)

Kasus Perempuan

Kekerasan Lainnya : 1 (Penyebaran video dan foto asusila)

Kasus Anak

Kekerasan Lainnya : 4 (Pengasahan Anak)

Kendari, 3 Januari 2022
 Kepala UPTD - PPA KOTA KENDARI
 BIZAL IQSMAN, SP
 Penata TK1, Gol III/d
 NIP. 19730412 200801 1 016

Gambar 5.9 Data Pelayanan Kasus Kekerasan Perempuan Dan Anak Di P2tp2a
Kota Kendari Tahun 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kekerasan Pada Anak dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqasid Syariah di Kota Kendari

Identitas Diri

Nama Lengkap : Risky Wahani Safarintan
Nim : 18020103060
Tempat, Tanggal lahir : Kendari, 21 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Fakultas/ Program Studi : Syariah/ Hukum Tata Negara (Siyasah)
Alamat : BTN Margahayu Regency Blok Q32, Kecamatan Kambu, Kota Kendari
Nomor HP : 082311466630
Email : riskysafarintan@gmail.com

Data Keluarga

1. Nama Orang Tua

Ayah : Apolo Naris S.E
Ibu : Almh. Sarpia
Jumlah Bersaudara : 1 (Laki-Laki) 3 (Perempuan)

Riwayat Pendidikan

SD NEGERI 01 SAMBEANI: (2006-2012)
SMP NEGERI 01 ABUKI : (2012-2015)
SMK NEGERI 01 UNAAHA: (2015-2018)